

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Air Susu Ibu (ASI) merupakan nutrisi yang tepat untuk bayi usia 0 – 24 bulan, kandungan ASI sangat dibutuhkan oleh bayi, dimana bayi usia 0 – 6 bulan telah terpenuhi kebutuhan gizinya bila hanya mengkonsumsi ASI saja. Selain itu tubuh bayi hanya mampu mengolah atau mencerna gizi yang ada di dalam ASI. Selain ASI bayi akan mengalami kesulitan dalam mencerna gizi <sup>1</sup>. Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan terbaik dan paling sempurna bagi Bayi. Kandungan gizinya yang tinggi dan terdapat zat imunitas di dalamnya membuat ASI tidak tergantikan oleh susu formula yang paling hebat dan mahal sekalipun. Selain itu ASI juga tidak hanya menguntungkan bagi bayi, tapi juga dapat memberikan keuntungan bagi ibu dan keluarga.<sup>2</sup>

Berdasarkan *Global Breastfeeding Scorecard 2023*, angka pemberian ASI eksklusif selama enam bulan di seluruh dunia mencapai 48%. Angka ini mendekati target *World Health Assembly 2025* yang sebesar 50%<sup>3</sup>, sementara di Indonesia, berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, proporsi bayi usia 0-5 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif secara nasional adalah 68,6%. Untuk bayi usia 6-23 bulan, proporsi ASI eksklusifnya sebesar 55,5%.<sup>4</sup> Angka Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021-2023 tentang cakupan pemberian ASI di Sumatera Barat pada tahun 2021 sebanyak 74,1%, tahun 2022 sebanyak 74,32% dan tahun 2023 sebanyak 75,84%<sup>4</sup>. Data dari Dinas Kesehatan Kota Padang bayi yang berumur 0-6 bulan yang tercatat dalam

register pencatatan pemberian ASI eksklusif tahun 2022 sebanyak 9.065 orang atau 67,7%. Kota Padang terdiri dari banyak Puskesmas dan Puskesmas Anak Air masih menjadi salah satu puskesmas dengan cakupan ASI eksklusif yang paling rendah pada tahun 2022 yaitu sebesar 29,2%.<sup>5</sup>

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahida tahun 2024 tentang Hubungan Pengetahuan Ibu Dalam Manajemen Laktasi dengan Pemberian ASI pada Bayi Usia 0-6 Bulan diperoleh hasil penelitian adanya hubungan yang signifikan pengetahuan ibu dalam manajemen laktasi pemberian ASI.<sup>8</sup>

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Afrinis tahun 2020 tentang Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Manajemen Laktasi Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan diperoleh hasil penelitian ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi terhadap pemberian ASI eksklusif pada bayi.<sup>2</sup>

Hubungan antara pengetahuan ibu tentang laktasi dengan manajemen pemberian ASI eksklusif sangat erat, dimana pengetahuan yang baik menjadi pondasi penting bagi keberhasilan praktik tersebut. Ibu yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang manfaat ASI eksklusif, teknik menyusui yang benar, serta cara mengatasi masalah umum dalam laktasi cenderung lebih percaya diri dan termotivasi untuk memberikan ASI secara eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi<sup>6</sup>. Pengetahuan ini membantu ibu menghadapi tantangan yang mungkin muncul, seperti kekhawatiran tentang kecukupan ASI atau masalah dengan posisi menyusui. Dengan pengetahuan yang memadai,

ibu lebih mampu membuat keputusan yang tepat dan konsisten dalam memberikan ASI eksklusif, meskipun menghadapi tekanan dari lingkungan atau keluarga. Oleh karena itu, pengetahuan yang baik tentang manajemen laktasi berperan sebagai faktor kunci dalam mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada bayi<sup>7</sup>. Kota Padang terdiri dari banyak Puskesmas dan Puskesmas Anak Air masih menjadi salah satu puskesmas dengan cakupan ASI eksklusif yang paling rendah pada tahun 2022 yaitu sebesar 29,2%.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan pengetahuan ibu dalam manajemen laktasi dengan pemberian ASI eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Puskesmas Anak Air Padang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana hubungan pengetahuan ibu dalam manajemen laktasi dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Anak Air Padang.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dalam manajemen laktasi dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Anak Air Padang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu dalam manajemen laktasi pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Anak Air Padang.
2. Mengetahui distribusi frekuensi pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Anak Air Padang.
3. Menganalisis hubungan pengetahuan ibu dalam manajemen laktasi dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Anak Air Padang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi peneliti

Sebagai pengetahuan baru dan wawasan tentang hubungan pengetahuan ibu dalam manajemen laktasi dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Anak Air Padang. Penelitian ini sebagai syarat untuk kelulusan dan mendapat gelar sarjana (S1) Kedokteran Umum di Fakultas Kedokteran Baiturrahmah Padang.

2. Manfaat bagi instusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi perkembangan ilmu kesehatan serta menjadi bahan referensi bagi lain.

3. Bagi Ibu

Meningkatkan pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi sehingga dapat meningkatkan pemberian ASI eksklusif.

#### 4. Bagi Puskesmas/Masyarakat

Bagi masyarakat luas hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dalam pemberian ASI eksklusif bahwa manajemen laktasi penting untuk dilakukan.